

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah : SMP Negeri 4 Samalantan
Mata Pelajaran : IPS
Kelas/ Semester : **VII/ Genap**
Materi Pokok : Perubahan dan kesinambungan masyarakat Indonesia pada masa Islam secara kronologis
Sub Materi : Pengaruh Islam Terhadap Masyarakat Indonesia
Alokasi Waktu : 1 Pertemuan (2 x 40 Menit)

A. Kompetensi Inti

- K.I. 1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- K.I. 2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- K.I. 3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- K.I. 4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.4 memahami berpikir kronologi, perubahan dan kesinambungan dalam kehidupan bangsa Indonesia pada aspek politik, sosial, budaya, geografis, dan pendidikan sejak masa praaksara sampai masa HinduBuddha, dan Islam	3.4.1. Menjelaskan Pengaruh Islam Terhadap Masyarakat Indonesia (C 1) 3.4.2. Mendesripsikan Pengaruh Islam Terhadap Masyarakat Indonesia (C4) 3.4.3. Menganalis Pengaruh Islam Terhadap Masyarakat Indonesia (C4)
4.4 menyajikan hasil analisis kronologi, perubahan, dan kesinambungan dalam kehidupan bangsa Indonesia pada aspek politik, sosial, budaya, geografis, dan pendidikan sejak masa praaksara sampai masa HinduBuddha, dan Isla	4.4.1. . Menyajikan hasil diskusi tentang Pengaruh Islam Terhadap Masyarakat Indonesia

C. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah siswa dan guru mengamati dan berdiskusi tentang gambar/foto, peserta didik dapat **Menjelaskan** Pengaruh Islam Terhadap Masyarakat Indonesia dengan tepat. Kolaborasi siswa-Guru
 2. Setelah siswa dan guru mengamati dan berdiskusi tentang gambar/foto Pengaruh Islam Terhadap Masyarakat Indonesia peserta didik dapat **Mendeskrripsikan** Pengaruh Islam Terhadap Masyarakat Indonesia dengan tepat.
 3. Setelah siswa dan guru mengamati dan berdiskusi tentang gambar/foto, peserta didik dapat **Menganalisis** 4 Pengaruh Islam Terhadap Masyarakat Indonesia dengan tepat.
 4. Setelah diskusi kelompok, peserta didik mampu **Menyajikan hasil** diskusi tentang Pengaruh Islam Terhadap Masyarakat Indonesia dengan baik.
- **Fokus penguatan karakter** : Bertaqwa, perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif

D. Materi Pembelajaran

1. Materi Pembelajaran Regular

Pengaruh Islam terhadap Masyarakat di Indonesia

24/09/2020 Bu GURUKU 4307 Views 0 Comments

Pengaruh Islam terhadap Masyarakat di Indonesia, masuknya pengaruh Islam ke Indonesia telah membawa perubahan dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat di Indonesia. Perubahan-perubahan itu antara lain tampak dalam bidang-bidang berikut ini.

1. Bidang Politik

Sebelum Islam masuk Indonesia, sudah berkembang kerajaan-kerajaan Hindu-Buddha. Kerajaan-kerajaan tersebut kemudian mengalami kemunduran dan digantikan peranannya oleh kerajaan-kerajaan Islam. Pada masa Islam, konsep kerajaan berubah menjadi kesultanan. Dalam sistem kesultanan nilai-nilai Islam menjadi dasar dalam pengendalian kekuasaan.

2. Bidang Sosial

Pada masa Hindu-Buddha terjadi pembedaan yang tegas antar kelompok masyarakat, pembedaan ini disebut dengan sistem kasta. Sistem ini membedakan masyarakat menjadi golongan Brahmana, Ksatria, Waisya dan Sudra. Setelah Islam masuk, sistem kasta menjadi pudar karena ajaran Islam tidak menerapkan sistem kasta. Meskipun demikian, pada masa Islam masih terdapat penggolongan kelompok masyarakat. Di Jawa misalnya, seorang ulama diberi gelar **Kyai**, sebuah gelar yang menunjukkan ketinggian derajat pada struktur sosial di masyarakat. Begitu pula dengan para penyebar agama Islam yang diberi gelar Sunan, gelar ini menunjukkan status sosial yang tinggi.

3. Bidang Agama

Pada masa Islam, sebagian besar masyarakat di Indonesia menganut agama Islam. Meskipun demikian, masih terdapat masyarakat yang menganut agama Hindu, Buddha, atau menganut kepercayaan terhadap roh halus. Hingga saat ini, sebagian besar masyarakat di Indonesia menganut agama Islam

4. Bidang Kebudayaan

Berkembangnya kebudayaan Islam di Kepulauan Indonesia tidak serta merta menggantikan atau memusnahkan kebudayaan yang sudah ada. Kebudayaan Islam mengakomodasi kebudayaan yang sudah ada, tentunya dengan modifikasi dan penyesuaian agar tetap sesuai dengan ajaran Islam. Hal ini menyebabkan terjadinya akulturasi antara kebudayaan Islam dengan kebudayaan yang sudah ada. Hasil akulturasi tersebut antara lain sebagai berikut

a. **Seni Bangunan**

Bentuk bangunan masjid kuno memiliki unsur kemiripan dengan kebudayaan Hindu-Buddha. Kemiripan ini terlihat pada hal-hal berikut.

b. **Atap Tumpang**

Atap tumpang merupakan atap yang bersusun semakin ke atas semakin kecil, tingkat yang paling atas berbentuk limas. Jumlah tumpang itu selalu ganjil, biasanya 3 sampai 5 tingkat. Atap tumpang serupa dengan arsitektur Hindu. Atap tumpang sampai saat ini masih banyak kita temukan di Bali. Namanya meru, dan khusus digunakan sebagai atap bangunan-bangunan suci di dalam pura. Contoh masjid yang menggunakan atap tumpang adalah Masjid Demak dan Masjid Banten.

c. **Menara**

Menara merupakan bagian bangunan masjid yang berfungsi untuk mengumandangkan adzan ketika waktu shalat telah tiba. Pada masjid Kudus bentuk menara mirip sekali dengan bentuk bangunan Candi Jawa Timur yang telah diubah dan disesuaikan penggunaannya dan diberi atap tumpang.

d. **Makam**

Pembangunan makam bagi sebagian umat Islam di Indonesia dianggap sebagai bentuk penghormatan kepada orang yang telah meninggal. Di Indonesia banyak ditemukan makam yang terletak di bukit atau dataran tinggi. Misalnya makam Sunan Gunung Jati di gunung Sembung atau kompleks pemakaman raja-raja Mataram di Imogiri. Makam-makam yang terletak di tempat-tempat tinggi atau di atas bukit masih menunjukkan kesinambungan tradisi yang mengandung unsur kepercayaan kepada roh nenek moyang dan merupakan bentuk perwujudan pendirian punden berundak megalithik.

2. Materi Pembelajaran Pengayaan

Kerajaan-kerajaan Islam Di Indonesia

3. Materi Pembelajaran Remedial

(Disesuaikan dengan materi yang belum mencapai KBM)

E. Pendekatan, Metode, Model Pembelajaran

- Pendekatan : **Saintifik- TPACK**
- Metode : **Diskusi, Presentasi, penugasan**
- Model : **Problem Based Learning (PBL)**

F. Media, Bahan dan Alat :

- Media : **Tayangan Power Point /Video youtube yang telah di download**
- Bahan : **Handout, Buku siswa , kertas folio**
- Alat : **Laptop , LCD**

G. Sumber Belajar :

1. Iwan Setiawan, dkk. 2017. Buku Siswa IPS kelas VII Jakarta : Kemendikbud RI tahun 2017 (halaman : 260 –262)
2. Arend (1997:2001;2004:406) Dalam Bukunya Yang Berjudul “**Learning To Teach**”
3. Internet :
https://www.google.com/url?sa=i&url=https%3A%2F%2Fprezi.com%2Fp%2F4nqhgqxvwdh0%2Fpengaruh-islam-terhadap-masyarakat-di-indonesia%2F&psig=AOvVaw1GlX_YtrSsM8gB4a397qtX&ust=1633492498741000&source=images&cd=vfe&ved=0CAsQjRxqGAoTCLCjz-KzsvMCFQAAAAAdAAAAABC5Ag
4. <https://buguruku.com/pengaruh-islam-terhadap-masyarakat-di-indonesia/>
5. lingkungan sekitar.

Langkah-langkah Pembelajaran

Keg. Pendahuluan (1-8) Implementasi dari :
 TPACK, terutama PCK
 Keterampilan Abad 21, 4C yakni, Communication Sain (Steam)

Implementasi Neuroscience tahap Pra Pembelajaran

Implementasi Neuroscience tahap Persiapan Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

1. Guru bersama peserta didik saling memberi dan menjawab salam .
2. Peserta didik dicek kehadiran dengan melakukan absensi oleh guru
3. Peserta didik bersama guru **berdoa** dipimpin oleh ketua kelas.
4. Peserta didik menyiapkan diri untuk memulai pembelajaran dengan **memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas.**
5. Peserta didik bersama guru **menyanyikan lagu Indonesia Raya dengan khitmat.**
6. Peserta didik di motivasi sebelum memulai pembelajaran dengan melakukan tepuk PPK di pandu oleh guru.
7. Peserta didik **menyimak dan menjawab** apersepsi dari guru berupa pertanyaan tentang pelajaran yang berkaitan dengan materi yang akan dipelajari, misalnya : pentingnya Agama dalam kehidupan manusia
8. Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang pembelajaran yang akan dilakukan dan tujuan pembelajaran.
9. Peserta didik diminta membentuk kelompok yang terdiri dari 4-5 orang

Religius (PPK)

Integrasi (PPK)

Nasionalis (PPK)

Communication (4C)

Sintak Pembelajaran (Problem Based Learning)

Kegiatan Inti (55 Menit)

Fase – 1
Orientasi siswa pada masalah aktual dan otentik

Peserta didik diminta untuk **mengamati** gambar adanya Pengaruh Islam Terhadap Masyarakat Indonesia

Bidang Politik



Bidang sosial



Bidang Agama

• Mengamati (saintifik)
 • Integrasi ICT



Bidang Kebudayaan



Fase – 2
**Mengorganisa
sikan siswa
untuk belajar**

Collaboration, Communication (4C)

Menanya

- a) Siswa merumuskan pertanyaan-pertanyaan terkait Pengaruh Islam Terhadap Masyarakat Indonesia. Contoh Bagaimana pengaruh kebudayaan Islam dalam kehidupan sehari-hari?
- b) Perwakilan siswa menulis rumusan pertanyaan dari masalah-masalah yang ditemui

Fase – 3
**Membimbing
Penyelidikan
kelompok**

Creative, Critical Thinking, Collaboration, Communication (4C)

Mengumpulkan Informasi

1. Siswa mencari jawaban atas pertanyaan-pertanyaan dalam kelompok kecil dengan membaca Buku Siswa Ilmu Pengetahuan Sosial SMP/MTs Kelas VII hal.260,
2. Siswa mencatat informasi-informasi yang relevan dengan pertanyaan-pertanyaan yang didapat dari sumber-sumber yang dibaca.

Teknik
(Steam)

- Mengumpul
kan Informasi
(Saintifik)
- Literasi

<p>Fase – 4 Mengembangkan dan Menyajikan</p> <div style="border: 1px solid black; padding: 2px; width: fit-content; margin-top: 10px;">Integrasi ICT</div>	<p><i>Creative, Critical Thinking, Collaboration, Comunication (4C)</i></p> <p><i>Menalar atau Mengasosiasi</i></p> <p>a) Siswa merumuskan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang didapat oleh kelompoknya masing-masing berdasarkan informasi-informasi yang diperoleh dari sumber-sumber yang dibaca.</p> <p>b) Siswa menuliskan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan tersebut pada kertas folio.</p>
<p>Fase – 5 Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah</p>	<p><i>Critical Thinking, Comunication (4C)</i></p> <p><i>Mengomunikasikan</i></p> <p>a) Setiap kelompok diminta untuk mempresentasikan hasil kesimpulan yang diperoleh dengan membaca di depan kelas.</p> <p>b) Kelompok lain memberikan tanggapan kepada kelompok yang sedang melakukan presentasi</p> <p>c) Setiap kelompok memajang hasil diskusi yang diperoleh di dinding informasi kelas..</p>
<p>Kegiatan Penutup (15 Menit)</p>	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik membuat kesimpulan dan diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami. 2. Peserta didik mendapat penjelasan dari guru atas pertanyaan yang belum dipahami. Peserta didik diberikan tes secara individu tentang “Pengaruh Islam Terhadap Masyarakat Indonesia”. 3. Peserta didik diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi. 4. Peserta didik diberi pesan tentang nilai dan moral dari pembelajaran ini. Peserta didik diingatkan untuk membaca materi pokok berikutnya yaitu “Pengaruh Islam Terhadap Masyarakat Indonesia”. 5. Guru bersama peserta didik saling memberi dan menjawab salam . 6. Peserta didik bersama guru berdoa dipimpin oleh ketua kelas 	

Communication (4C)

Religius (PPK)

1. Pembelajaran Remedial

Pembelajaran remedial dilakukan dengan bentuk: klasikal maupun individual bagi siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar minimal sesuai hasil analisis penilaian. Format kegiatan pembelajaran dan hasil penilaian remedial. Pelaksanaan Program remedial dilaksanakan dalam bentuk Pembelajaran Ulang.

2. Pembelajaran Pengayaan

Berdasarkan hasil analisis penilaian, siswa yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pembelajaran pengayaan untuk perluasan dan atau pendalaman materi. Pelaksanaan Pengayaan dilaksanakan dalam bentuk “Membuat kliping gambar-gambar potensi hutan dan tambang Indonesia”.

Mengetahui,
Kepala SMP Negeri 4 Samalantan

Samalantan, Januari 2022

Guru Mata Pelajaran,

Hermanto,SH
NIP. 19661209 200604 1 004

Theresia, S.Pd
NIP. 19851025 200903 2 009